

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program

Di era masyarakat modern seperti saat ini, masyarakat membutuhkan banyak informasi dari dalam maupun luar negeri, maka saat ini banyak media-media elektronik, cetak maupun online yang bermunculan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

Media massa meliputi media elektronik, media cetak dan media *online*. Dan media elektronik terbagi menjadi beberapa macam diantaranya radio dan televisi, begitu pula dengan media cetak akan terbagi menjadi bermacam-macam pula. Yang termasuk media cetak yaitu koran, majalah, buku, dan sebagainya. Media *online* meliputi media internet seperti website, blog, dan lainnya (Yunus, 2010:27)

Dari sekian banyak jenis media massa, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya dalam segi teknis maupun segi efektifitas penyampaian pesan.

Irwanto dkk (2014:15) memaparkan bahwa “televisi sebagai media massa mempunyai kelebihan karena menyajikan pesan-pesan melalui gambar dan suara secara bersamaan, lebih hidup, cepat, dan aktual.”

Dengan semakin banyaknya stasiun televisi akan memunculkan persaingan yang kompetitif antar media elektronik untuk dapat merebut perhatian pemirsa dengan memperhitungkan acara-acara yang akan disenangi khalayak umum. Berbagai paket acara disajikan dan diproduksi semenarik mungkin dengan memperhatikan unsur informasi, pendidikan, dan hiburan. Oleh karena itu media

televisi lebih diminati dan lebih mudah diterima masyarakat dalam penyampaian informasinya..

Di Indonesia sendiri program yang menjadi andalan oleh beberapa stasiun televisi adalah program sinetron dan program musik, sebuah data yang penulis dapat dari www.facebook.com/RatingProgramTelevisiIndonesia

Dibawah ini adalah daftar *share rating* tertinggi yang penulis dapat dari “Facebook Rating Televisi Indonesia” per 14 juni 2017 :

1. Dunia terbalik (RCTI)
2. Tukang ojek pengkolan (RCTI)
3. Anak langit (SCTV)
4. Pesbukers (ANTV)

Keempat program tersebut diakhir-akhir waktu ini mendapat *Share Rating* yang cukup tinggi diantara program-program televisi yang lainnya. Dari sekian banyak program-program yang mengedepankan hiburan, Di Indonesia masih terdapat program-program yang memberikan informasi dan edukasi mengenai sebuah kebudayaan atau hal lainnya yang menyangkut tentang kekayaan alam Indonesia, seperti ; Jejak petualang, Indonesia Bagus dan lain-lain.

Dalam penulisan desain produksi ini, penulis memilih memproduksi program televisi dokumenter. Dokumenter yang penulis buat lebih mengedepankan unsur informasi dan edukasi dari sebuah kebudayaan sintren, selain itu yang membuat dokumenter ini berbeda dengan dokumenter yang lain adalah, didalam dokumenter ini akan mengangkat kisah lain dari sebuah keindahan seni tari sintren sendiri. Sebab dokumenter dianggap mampu merefleksikan suatu kejadian dari kehidupan nyata tanpa harus melalui proses

imajinas yang direkayasa. Penulis membuat sebuah dokumenter berjudul “WARISAN LELUHUR”.

Sintren adalah sebuah kesenian tari tradisional masyarakat Jawa khususnya di kota Cirebon, kesenian ini tumbuh di pesisir utara Jawa (Jawa Barat dan Jawa Tengah). Antara lain di Cirebon, Indramayu, Majalengka, Jatibarang, Brebes, Pemalang, Banyumas, Kabupaten Kuningan, dan Pekalongan. Sintren yang sudah meluas di daerah pesisir ini mempunyai banyak cerita dengan versi yang berbeda-beda. Sintren berarti sindiran, yang di perankan oleh seorang wanita. Lais artinya sial (yang tertangkap) di perankan oleh seorang pria. Di dukung oleh rampak tembang menggunakan syair bahasa sandi atau pitutur kepada penonton, maksudnya kita ingin bebas merdeka. Instrument yang di gunakan terdiri alat-alat gerabah, seperti kendi, buyung, bambu, ilir/kipas pelapah pinang dll.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Program

Memberikan suatu pengalaman praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dalam rangka melangkah kejenjang dunia kerja yang nyata, dan dalam film dokumenter “WARISAN LELUHUR”, penulis akan mencoba memperkenalkan lebih dalam tentang kebudayaan sintren. Oleh karena itu penulis menerapkan ilmu yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika dalam film dokumenter “WARISAN LELUHUR” ini.

1.2.1 Tujuan dan Kegunaan Khalayak

Memberikan sebuah media audio visual bagi masyarakat luas dan tontonan yang dapat mengedukasi dan bisa dinikmati oleh semua kalangan, karena program

dokumenter yang kami sajikan ini sangat bermanfaat bagi khalayak umum. Masyarakat dapat mengetahui lebih dalam mengenai sebuah kebudayaan, yakni kebudayaan sintren ini.

1.2.2 Tujuan dan Kegunaan Praktis

Bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dan sebagai bahan referensi untuk seluruh penikmat film dokumenter.

1.2.3 Tujuan dan Kegunaan Akademis

Tujuan dari tugas akhir yang penulis buat ini adalah sebagai syarat kelulusan Program Diploma Tiga (DIII) Akademi Komunikasi Bina Sarana Informatika.

1.3 Referensi Audio Visual

Dalam penulisan Tugas Akhir penulis menggunakan beberapa referensi, adapun beberapa pengumpulan referensi untuk tugas akhir ini adalah :

a. Lentera Indonesia, Net Tv

Alasan : dari segi konsep, dokumenter ini sangat memiliki kekuatan. Dan dari segi cinematografi sangat menarik.

b. “Joki Kuda Besi “*Eagle Documentary Series*, Metro Tv

Alasan :pendekatannya sangat menarik, dan memang balapan liar ada disekeliling kita.

c. Calalai, Kiki Febrianti

Alasan : *background* yang sangat membawa suasana magis menjadi salah satu keunggulan dari film dokumenter ini.

d. Kesepuahan Cipta Gelar, Watchdoc

Alasan : Alur cerita pada dokumenter ini sangat menjadi acuan penulis karena menggambarkan kegiatan sehari-hari.